

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN LIRUNG

Sri Anjali Ahmad<sup>1</sup>, Sri Purwaningsih Siswanto<sup>2</sup>, Jaqueline E.M. Tangkau<sup>3</sup>

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado  
Email : 19304178@gmail.com

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan terkait Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Lirung, dengan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah responden sebesar 65 responden. Hasil penelitian adalah Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Lirung yang ditunjukkan pada tabel 4.23 diperoleh nilai R sebesar 0,823. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman Usaha (X2) terhadap penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar 0,567 = 56,7% dan sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1, X2 dan Y yang tidak masuk dalam model. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.25 diperoleh nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman Usaha (X2) dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

**Abstract :** The purpose of this study is to determine, analyze and explain the influence of Accounting Knowledge on UMKM in Lirung District, with a total of 65 respondents. The results of the study are based on the results of the determination coefficient test of Accounting Knowledge and Business Experience on the Use of Accounting Information in UMKM in Lirung District shown in table 4.23, the R value is 0,823. This means that the influence of accounting knowledge (X1), business experience (X2), on the Use of accounting information (Y) is 0,567=56,7% and the remaining 43,3% is influenced by factors other than X1, X2 and Y that are not included in the model. Based on the results of the model. Based on the results of the F test in table 4.25, the significant value obtained is  $0,000 < 0,05$  so that  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that accounting knowledge (X1), business experience (X2) and simultaneously have a significant effect on the Use of accounting information.

**Keyword:** Accounting Knowledge, Business Experience, Use of Accounting.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM merupakan badan usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok dalam masyarakat. Keberadaan UMKM tidak dapat dipungkiri sebagai salah satu fondasi perekonomian Indonesia. Sektor UMKM secara keseluruhan memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan pendapatan melalui kesempatan berusaha. (Kaukab, 2000). Satu-satunya sektor bisnis yang dapat tumbuh dan konsisten dalam perekonomian nasional adalah kegiatan usaha kecil, menengah. (UKM). UKM sekarang menjadi aset berharga untuk perencanaan proyek karyawan jangka panjang yang produktif. Satu-satunya kekuatan pendorong yang paling penting di balik pertumbuhan ekonomi adalah pengalaman dan pertumbuhan UKM. Berdasarkan hasil penelitian (Soleh, 2008) pengalaman di negara-negara berkembang, kami dapat menyimpulkan bahwa UKM adalah pemimpin dalam inovasi teknologi dan produksi, dengan sejumlah besar karyawan kreatif dan inovatif dan aturan kerja yang fleksibel sepanjang proses produksi.

Oleh karena itu, apakah kita dapat mendorong pemilik usaha kecil untuk mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi atau tidak, tergantung pada kesadaran mereka. Kesadaran ini bergantung pada faktor-faktor seperti proses pembelajaran, motivasi, pengalaman bisnis, dan kepribadian. Kesadaran ini akan memengaruhi sikap dan tindakan mereka sehari-hari dalam menjalankan bisnis, dan pada akhirnya mengarah pada keberhasilan bisnis dan akumulasi pengalaman bisnis. Berdasarkan Dinas Koperasi UMKM Di Kabupaten Kepulauan Talaud dengan Kecamatan yang berjumlah 19 kecamatan mencapai 150 UMKM. Dan hal ini terjadi penurunan pelaku UMKM di Kabupaten Kepulauan Talaud jika dibandingkan dengan tahun 2016. Atas dasar permasalahan tersebut, maka perlu adanya peningkatan daya saing usaha kecil menengah di Kabupaten Lirun. Untuk meningkatkan daya saing dalam pengalaman berbisnis, maka diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi.

Berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, peneliti (Moussa, 2017) telah melakukan riset awal kepada 5 pelaku UMKM di bidang makanan, minuman, dan toko sembako, dengan lamanya usaha sekitar 5 tahun. Ditemukan pula bahwa pemahaman mereka terhadap pengetahuan akuntansi masih terbatas pada keputusan arus kas dan karenanya mereka tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai pendukung keputusan berdasarkan pengalaman bisnisnya. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada UKM di Kabupaten Lirung seperti hanya mencatat transaksi individual, minat untuk memperoleh sertifikat pembayaran dan pembelian bahan baku dan barang.

#### **Identifikasi Masalah**

1. Masih terdapat usaha kecil menengah (UMKM) yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha dan memiliki pengalaman berbisnis namun belum memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengalaman berbisnisnya.
2. Masih adanya sebagian pelaku UKM yang belum memahami informasi akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan kegiatan akuntansi lainnya.
3. Penggunaan informasi akuntansi rata-rata oleh usaha kecil hanya untuk penentuan arus kas.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM kecamatan lirung?
2. Apakah pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan lirung?
3. Apakah ada Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Bisnis terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi pada UMKM di kecamatan lirung?

#### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk menentukan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lirung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berbisnis terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lirung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman bisnis terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Lirung.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis  
Untuk menambah ilmu dan menulis tentang perkembangan UMKM serta mendedikasikan diri dengan masyarakat, khususnya aktivis UMKM. di Kecamatan Lirung.
2. Bagi Lembaga Pendidikan

Harapannya hasil penelitian ini akan merujuk pada pernyataan konstruktif tentang peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang ada.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai penelitian sebelumnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penggunaan Informasi Akuntansi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "memanfaatkan" sebagai proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Mustaqhfiroh (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah pengetahuan yang diperoleh seorang wirausahawan saat mereka menjalankan bisnis mereka. Menyediakan informasi akuntansi berarti mencatat kegiatan dan transaksi bisnis dalam catatan akuntansi, dan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu pengambilan keputusan bisnis.

### Tujuan dan Manfaat Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi sangat penting dalam dunia usaha dan pemerintahan karena membantu berbagai pihak dalam memahami kondisi keuangan, membuat keputusan yang tepat, dan menjalankan fungsi pengawasan serta tanggung jawab sosial. Akuntansi bukan hanya tentang pencatatan transaksi, tetapi juga merupakan alat penting dalam perencanaan, evaluasi, dan pengendalian aktivitas ekonomi (Karundeng, 2024).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi seperti posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas untuk kepentingan publik. Informasi yang diperoleh dari suatu perusahaan sangat berguna bagi masyarakat untuk mengambil keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai aset bersih, biaya, pendapatan, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan penjelasan yang membantu pengguna mengevaluasi arus kas masa depan (IAI, 2012). Kasmir (2014) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan ekuitas yang saat ini dimiliki oleh perusahaan.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.
- d. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi mengenai kinerja operasi perusahaan pada periode yang bersangkutan.
- g. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan, Pengalaman Usaha

Pengalaman bisnis mengacu pada kejadian atau aktivitas aktual yang dialami saat menjalankan bisnis yang memberikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kompetensi. Menurut Riyanti (2003), pengalaman bisnis memengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah. Pengalaman bisnis diperoleh dengan terlibat langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Ini termasuk pemasaran, produksi, manajemen keuangan, manajemen pengalaman karyawan, dll. (Jeff Madura, 2012), Namun, penelitian ini tidak memasukkan pengalaman manajemen karyawan karena usaha yang dikelola mahasiswa umumnya dikelola secara mandiri tanpa merekrut karyawan. Mereka yang belum pernah terlibat dalam kegiatan usaha tidak memiliki pengalaman dalam manajemen usaha. Oleh karena itu, tingkat keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan dapat menjadi tolok ukur pengalaman berbisnis. Menurut Fransisca & Adiputra (2019), pengalaman adalah guru terbaik.

### **Defenisi Usaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah suatu kegiatan yang menggunakan tenaga pikiran atau tenaga jasmani untuk menyatakan kehendak. Dalam bidang perdagangan, usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang secara terus-menerus mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengejar keuntungan yang bersumber dari suatu daerah tertentu di suatu negara. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha merupakan suatu cara untuk meningkatkan permintaan kegiatan usaha serta mutu dan kuantitas barang yang dihasilkan dalam suatu sektor ekonomi dengan cara merangsang keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga dapat menjamin keberhasilan proyek yang sedang berjalan maupun yang akan datang.

### **Pengalaman Akuntansi**

Pengalaman usaha dapat diartikan sebagai pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Ketika meluncurkan usaha, pemilik usaha akan membutuhkan informasi tambahan yang harus dipertimbangkan dan digunakan dalam artikulasi sengketa usaha. Kebutuhan informasi meningkat seiring dengan berjalannya operasi perusahaan karena kompleksitas bisnis meningkat dan menandakan peningkatan permintaan jaminan informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai “telah mengalami (pernah mengalami, merasakan, telah menghayati)”. Penelitian Stau (Wahyuni) mengemukakan pendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan suatu usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu usaha, apalagi jika usaha tersebut berkaitan dengan pengalaman masa lalu. Selain itu, menurut Sofia dan Murniati, pengusaha kecil menggunakan informasi yang berbeda untuk menjelaskan nilai akuntansi. Pengalaman praktis membentuk perspektif yang tepat terhadap informasi akuntansi melalui proses pembelajaran dan pengalaman untuk memahami informasi akuntansi. Dalam hal pengalaman bisnis, hal itu dapat diukur dari lamanya waktu seorang pengusaha menjalankan bisnisnya.

Tingkat produktivitas organisasi dapat dilihat dari perspektif salah satu karyawan yang bekerja di industri primer. Selain itu, usaha yang baru dimulai mungkin meningkatkan ambang upah. Keusahawanan adalah alat yang satu orang harus mengatur dan menggunakan faktor-faktor lain dalam sebuah proyek untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat umum. Lama usaha akan meningkatkan perdagangan keterampilan dan meningkatkan perdagangan ketrampilan dan meningkatkan kepuasan bisnis atau klien setelah re

krutmen yang sukses. Tidak dapat disangkal bahwa relasi juga memiliki pertimbangan penting saat memajukan strategi tertentu yang benar-benar diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Instrumen

#### Uji Validasi

Validitas adalah pernyataan yang menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan dalam survei dapat mengukur apa yang diukur. Untuk menentukan apakah deklarasi responden dapat dianggap valid, para peneliti melakukan upaya survei oleh perusahaan mikro, menengah dan menengah di distrik Lirun, dengan jumlah responden maksimum dari September hingga Oktober 2023. Tes validitas untuk penelitian ini dilakukan pada IBM SPSS 25.

Kriteria untuk mengukur validitas kuesioner adalah  $r_{tabel}$ . Semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  atau jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka semakin tinggi validitas item tersebut. Sebanyak 65 responden digunakan sebagai data untuk uji validitas, sehingga diambil  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

#### Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

No Item	Rhitung	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,414	0,361	Valid
2.	0,656	0,361	Valid
3.	0,561	0,361	Valid
4.	0,538	0,361	Valid
5.	0,636	0,361	Valid
6.	0,450	0,361	Valid
7.	0,593	0,361	Valid
8.	0,591	0,361	Valid
9.	0,499	0,361	Valid
10.	0,532	0,361	Valid

Dari Tabel 4.1 terlihat jelas bahwa kesepuluh pernyataan yang terkait dengan variabel pengetahuan akuntansi (X1) dapat dipastikan kebenarannya, karena nilai  $r$  yang dihitung pada tabel tersebut adalah  $r = 0,361$ . Dengan demikian, kesepuluh pernyataan di atas dapat digunakan dalam penelitian.

#### Hasil Uji Validitas Pengalaman Usaha (X2)

No Item	Rhitung	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	0,582	0,361	Valid

2.	0,395	0,361	Valid
3.	0,600	0,361	Valid
4.	0,468	0,361	Valid

Tabel 4.1 menunjukkan keakuratan sepuluh pernyataan yang terkait dengan variabel pengetahuan akuntansi (X1), karena nilai  $r$  yang dihitung pada tabel tersebut adalah  $r = 0,361$ . Dengan demikian, sepuluh pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,508	0,361	Valid
2.	0,551	0,361	Valid
3.	0,603	0,361	Valid
4.	0,463	0,361	Valid
5.	0,689	0,361	Valid

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kelima pernyataan variabel “Pemanfaatan Informasi Akuntansi (Y)” valid karena nilai  $r$  lebih besar dari nilai  $r$  pada tabel, yaitu 0,361. Dengan demikian, kelima pernyataan di atas dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Realibilitas**

Keandalan mengacu pada tingkat presisi, akurasi, atau ketepatan alat ukur. Dengan kata lain, keandalan menunjukkan apakah alat ukur secara konsisten menghasilkan pengukuran yang sama untuk individu yang diukur pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dalam penelitian ini menggunakan alfa Cronbach. Nilai kritis 0,6 digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk uji keandalan dalam penelitian ini. Suatu variabel dianggap andal jika alfa Cronbach-nya lebih besar dari 0,6. Perangkat lunak IBM SPSS 25 digunakan untuk uji keandalan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pe nge tahuan Akuntansi (X1)	.740	10	Reliabel

Dari Tabel 4.5, terlihat bahwa alpha Cronbach berkisar antara 0,740 hingga 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ke-10 elemen variabel pengetahuan akuntansi (X1) reliabel.

### Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Usaha (X2)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pe ngalaman Usaha (X2)	.785	12	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai alpha Cronbach adalah  $0,785 > 0,6$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ke-12 item variabel pengalaman kerja (X2) reliabel.

### Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan informasi akuntansi (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pe nggunaan informasi akuntansi (Y)	.731	7	Reliabel

Dari Tabel 4.7, terlihat bahwa nilai alpha Cronbach berada di antara 0,731 dan 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketujuh elemen deskriptif yang membentuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) dapat diandalkan.

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Deskripsi Responden

Subjek penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah di Kabupaten Lirung. Sebanyak 65 responden dipilih sebagai sampel. Setiap responden dibagikan kuesioner dan mereka menjawab item-item yang disajikan. Untuk memudahkan identifikasi responden dalam penelitian ini, Anda harus menjelaskan properti responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Properti responden adalah sebagai berikut:

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	24	34%
Perempuan	41	66%
Total	65	100%

**Sumber: Kuesioner Penelitian**

Tabel 4.9 di atas mengungkapkan bahwa dari 65 responden, 24 (34%) adalah laki-laki dan 41 (66%) adalah perempuan.

**Analisis Linear Berganda**

Analisis multivariat memungkinkan kita untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Peningkatan pengetahuan dan pengalaman akuntansi disertai dengan peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Nilai koefisien variabel ( $b_1$ ) sebesar 0,312 berarti bahwa ketika citra perusahaan meningkat satu unit atau tingkat, penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,312 unit.

**Konstanta  $b_0$**

Nilai konstanta ( $b_0$ ) sebesar 4,731 menunjukkan bahwa ketika variabel bebas pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ) bernilai nol atau tidak ada, maka penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ) sebesar 4,731 satuan.

**Konstanta ( $b_1$ ) Untuk Variabel pengetahuan akuntansi ( $X_1$ )**

Nilai koefisien regresi ( $B_1$ ) adalah 0,435. Nilai positif ( $B_1$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara variabel pengetahuan akuntansi ( $x_1$ ) dan variabel penggunaan informasi akuntansi ( $y$ ). Ketika kualitas produk meningkat, citra perusahaan juga meningkat. Nilai koefisien regresi ( $B_1$ ) adalah 0,435. Artinya, dengan asumsi bahwa variabel independen lain tetap sama, peningkatan unit atau peningkatan tingkat pengetahuan akuntansi mengarah pada peningkatan 0,435 unit saat menggunakan informasi akuntansi.

**Konstanta ( $b_2$ ) Untuk Variabel pengalaman Usaha ( $X_2$ )**

Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) adalah 0,410. Nilai positif ( $B_2$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara variabel pengalaman kerja ( $x_2$ ) dan penggunaan variabel informasi akuntansi ( $y$ ). Semakin tinggi pengalaman kerja, maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin meningkat. Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) adalah 0,410 yang berarti bahwa dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, peningkatan satu unit atau peningkatan satu level kualitas layanan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,410 unit.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien penentuan didefinisikan sebagai sejauh mana variabel independen  $x$  menentukan tingkat variabel respons  $y$  dalam model. Dalam penelitian ini, koefisien penentuan dilakukan pada dua jenis: variabel independen individu yang dipisahkan oleh variabel dependen dan pada semua variabel independen secara bersamaan.

**Pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y$ )**

Hasil pengujian koefisien determinasi untuk variabel Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y$ ), yaitu sebagai berikut:

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Lirung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki dampak signifikan pada penggunaan informasi akuntansi di UMKM di distrik Lirung. Nilai koefisien regresi 0,435 menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi memiliki efek positif pada kemampuan pemain MSME untuk menggunakan informasi akuntansi. Ini konsisten dengan teori bahwa pengetahuan yang baik tentang aktor bisnis pembukuan membantu mereka membuat keputusan strategis yang lebih baik.

### **Pengaruh pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Lirung**

Selain itu, pengalaman bisnis memiliki dampak positif dan penting pada penggunaan informasi akuntansi. Dengan koefisien regresi 0,410, hasil ini menunjukkan bahwa UMKM, yang memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola perusahaan, dapat menggunakan informasi akuntansi reguler. Pengalaman yang diperoleh dari praktik langsung di lapangan membantu pelaku usaha dalam memahami aplikasi akuntansi yang lebih kompleks.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Lirung**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, kami menunjukkan bahwa pengalaman akuntansi dan bisnis juga memiliki dampak signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Nilai  $R^2$  0,567 memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa variasi 56,7% saat menggunakan informasi akuntansi dijelaskan oleh dua variabel. Ini menunjukkan bahwa kombinasi pengetahuan dan pengalaman sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan informasi akuntansi pada Sektor UMKM. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengembangan UMKM di Kecamatan Lirung. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif. Selain itu, pengalaman praktis dalam menjalankan usaha harus didorong agar pelaku usaha dapat memanfaatkan informasi akuntansi dengan lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih efektif di masa depan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Berikut adalah tiga kesimpulan yang akan menjawab permasalahan penelitian:

1. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki dampak signifikan pada penggunaan informasi akuntansi di UMKM di distrik Lirung. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan Sektor UMKM.
2. Selain itu, pengalaman bisnis memiliki dampak positif dan penting pada penggunaan informasi akuntansi. Ini karena MSME memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola perusahaan.

3. Pada saat yang sama, pengetahuan akuntansi dan pengalaman bisnis memiliki dampak signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dan meningkatkan efektivitas penggunaan informasi akuntansi di bawah perusahaan kecil dan menengah pelaku UMKM di Kecamatan Lirung.

### Saran

1. Bagi UMKM Kecamatan Lirung disarankan untuk terus berupaya menjaga dan mengembangkan Pengetahuan akuntansi dan pengalaman Usaha .
2. Harus ada sosialisasi terkait pengetahuan akuntansi dan pengalaman Usaha .
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen.

### Daftar pustaka

- Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani (2003). Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang : UIN-Maliki Press
- Anoraga Pandji (2017) . Pengantar Bisnis Pengalaman Bisnis Dalam Era Globalisasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Choirul Hudha (2017). “Pengantar Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimodersi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Dan Menengah”, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan kewirausahaan.
- Dwiyanti dan Mujinono (1999), Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen (2004). Akuntansi intermediate, Edisi Lima Belas, Buku 1 jakarta : Salemba empat.
- Febri Ardiansyah (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan AKuntansi dan Pengalaman Usaha Pada Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Di Kampar
- Formaida Tambunan (2019) Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan AKuntansi Terhadap Pengalaman Usaha Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening.
- Hasan Alwi (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hermawan, Sigit (2013). Makna intellectual Capital Perspektif The Role Theory dan The Resource Based Theory, jurnal Ekonomi dan Keuangan , Vol 17 No., Juni 2013
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). Standar Akuntansi Keuangan , Jakarta: IAI.
- Iman Ghozali (2016). Desain Penelitian kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya. Semarang : Yoga Pratama.
- Ira Purwanti dan Gunasti Hudiwinarsih (2012). Persepsi Manajer Atas Informasi Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah di Surabaya. The Indonesian Accounting Review, Vol 2 No 1 Januari 2012.
- Kasmir (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi , cetkan keempatbelas. PT. raja Grafindo Persada.
- Kezia Febyola Darea, Frida Magda Sumual, Adventinus K Lambut. Pengaruh Persepsi UMKM Tentang AKuntansi dan Skala usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Apengsembeka Kabupaten Kepulauan Sangihe



- Labis A. Y (2006). Dekonstruksi Epistemologi Modern. Jakarta : Pustaka Indonesia Satu.
- Moh. Nazir (2003). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moussa, I. (2017). Skripsi: Pencacatan Keuangan Menurut Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Mujakar, Sogin (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo.
- Mulydi Nitisusanto (2009). Perilaku Konsumen Dalam perspektif Kewirausahaan. Bandung Alfabeta.
- Mustaqhiroh (2016). Faktor Penentuan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening. Skripsi Univeritas Negeri Semarang.
- Sentot Harman Glendoh (2001). Pembinaan dan Pengalaman manajemen & keirausahaan, Vol 3 No. 1, maret 2001.
- Sijal, M. (2024). Penelitian, hipotesis. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis, 23.
- Siti Mungalima (2017). Analisa keunggulan Kompotetif Dengan Pendekatan Berbasis Sumber Daya Pada Sentra Batik Tulis Giriloyo Yogyakarta. Sripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sobrun Jamil,Dina Hidayat, Hidyatulmunsahiro. Pengaruh Pengetahuan AKuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru.